

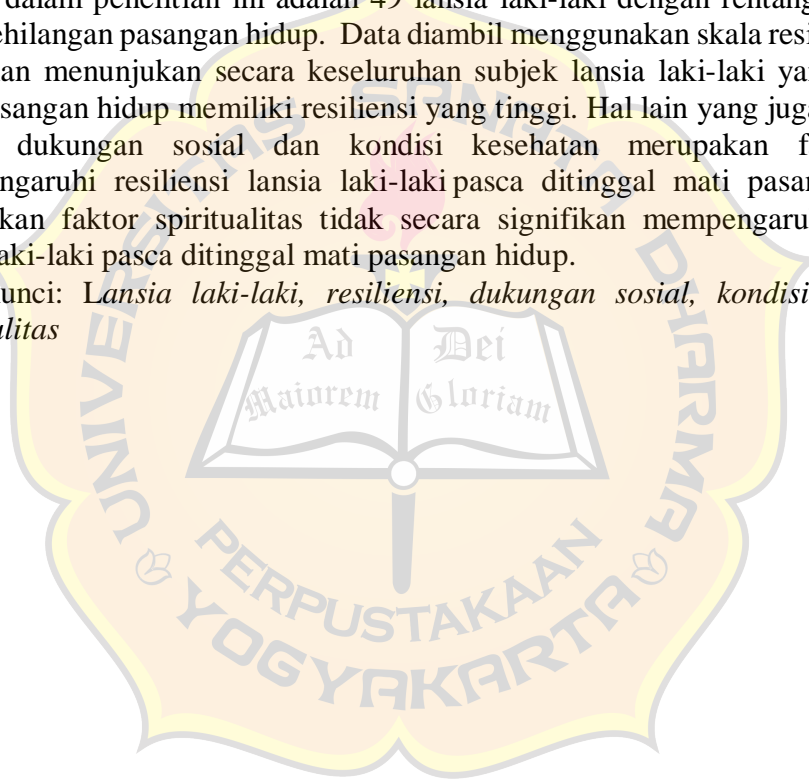
Gambaran Resiliensi Lansia Laki-laki Pasca Ditinggal Mati Pasangan Hidup

Ni Komang Sintha Febrianti Utama

ABSTRAK

Masa lanjut usia merupakan tahap paling akhir di dalam rentang kehidupan manusia. Pada masa ini manusia mengalami fase kemunduran. Ditengah fase kemunduran yang sedang dialami lansia, kehilangan pasangan hidup merupakan suatu tantangan yang berat dan juga merupakan dukacita yang mendalam bagi individu lanjut usia. Oleh sebab itu, lansia membutuhkan kemampuan resiliensi untuk tetap teguh dan bangkit dari situasi sulit tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran resiliensi lansia laki-laki pasca ditinggal mati pasangan hidup serta jika ditinjau dari dukungan sosial, kondisi kesehatan dan spiritualitas. Subjek dalam penelitian ini adalah 49 lansia laki-laki dengan rentang usia 50-70 yang kehilangan pasangan hidup. Data diambil menggunakan skala resiliensi. Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan subjek lansia laki-laki yang ditinggal mati pasangan hidup memiliki resiliensi yang tinggi. Hal lain yang juga ditemukan adalah dukungan sosial dan kondisi kesehatan merupakan faktor yang mempengaruhi resiliensi lansia laki-laki pasca ditinggal mati pasangan hidup. Sedangkan faktor spiritualitas tidak secara signifikan mempengaruhi resiliensi lansia laki-laki pasca ditinggal mati pasangan hidup.

Kata kunci: *Lansia laki-laki, resiliensi, dukungan sosial, kondisi kesehatan, spiritualitas*



Overview of Male Elderly Resilience Post Abandoned Dead SpouseNi

Komang Sintha Febrianti Utama

ABSTRACT

Elderly is the last stage in the human life span. At this time, humans experience a declined phase. In the midst of the decline phase that being experienced by the elderly, the loss of a life partner is a formidable challenge and also a deep sorrow for elderly individuals. Therefore, the elderly needs the ability of resilience to remain firm and rise from these difficult situations. This study aims to determine the description of male elderly resilience after the death of a spouse and in terms of social support, health conditions and spirituality. The subjects in this study were 49 elderly men with an age range of 50-70 who lost their life partner. Data was taken using a resilience scale. The results showed that overall male elderly subjects who were left behind by their spouses had high resilience. Another thing that was also found was that social support and health conditions were factors that influenced the resilience of elderly men after the death of their spouse. While the spirituality factor does not significantly affect the resilience of elderly men after the death of their spouse.

Keywords: Male elderly, resilience, social support, health condition, spirituality

